

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan atau komparasi dari pergerakan indeks saham ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) dan JII (*Jakarta Islamic Index*) diantara dua periode yaitu pra vaksinasi dan pasca vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan dari pergerakan indeks saham ISSI secara signifikan pada periode sebelum dan setelah masa vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Pada kesimpulannya, periode sebelum diadakannya vaksinasi Covid-19 dianggap menjadi masa yang menunjukkan pergerakan indeks saham syariah paling rendah dikarenakan adanya kepanikan oleh para investor akibat adanya pandemi Covid-19. Kebanyakan investor mulai menjual banyak sahamnya di periode pra vaksinasi dan hal ini menjadikan harga saham syariah di BEI menurun.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa indeks saham JII juga mengalami hal yang sama dengan indeks saham ISSI, bahwasanya terdapat perbedaan dari pergerakan indeks saham JII secara signifikan pada periode sebelum dan setelah masa vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Setelah periode pra vaksinasi, pemerintah mulai mengadakan program vaksinasi sejak bulan Januari 2021 atau peneliti sebut sebagai pasca vaksinasi. Pada periode ini, pergerakan indeks saham syariah mulai mengalami peningkatan karena kepanikan investor akibat Covid-19 yang mulai berkurang. Investasi menjadi salah satu perbaikan ekonomi perorangan maupun negara. Pada periode pasca vaksinasi inilah indeks saham syariah mulai menunjukkan peningkatan yang lebih stabil.
3. Hasil penelitian ini, tepatnya pergerakan indeks saham syariah ISSI dan JII yang terjadi pada masa pra vaksinasi dan pasca vaksinasi covid-19 dalam perspektif ekonomi syariah menyatakan bahwa adanya pergerakan indeks saham syariah pada masa pra vaksinasi dan pasca vaksinasi covid-19, indeks harga saham yang naik turun ini terjadi secara alamiah dan bebas dari tindakan spekulasi. Dimana setiap kegiatan yang dilakukan didalamnya sudah diawasi oleh OJK, DSN-MUI dan lembaga pengawas syariah lainnya yang terkait. Hal ini menjadi

bukti kehalalan setiap transaksi yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariat islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang disusun oleh penulis mulai dari pembahasan hingga kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang menjalankan manajemen perusahaannya, peningkatan kinerja perusahaan sangat dibutuhkan agar tercipta manajemen yang lebih baik. Manajer perusahaan yang bertugas sebagai penyampai informasi penting bagi para investor sebaiknya untuk menyampaikan informasi secara terbuka agar investor merasa puas dan bisa mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. hal ini berguna untuk meminimalisir adanya informasi asimetris atau sinyal negatif terkait investasi di perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi para investor yang hendak berinvestasi, sebaiknya memilih saham dan emiten secara selektif. Ada baiknya jika investor mencari terlebih dahulu informasi-informasi penting dari emiten mulai dari kredibilitas perusahaan, reputasi, laporan keuangan dan hal penting lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah kuantitas populasi dan data sampel yang lebih banyak lagi dari indeks saham syariah lainnya. Selain itu, disarankan pula agar dapat mengembangkan penelitian mengenai komparasi pergerakan indeks saham syariah pada masa atau fenomena yang lebih aktual dan terkini.

4. Bagi Akademisi

Bagi pihak akademisi diharapkan kedepannya dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan rujukan penelitian baru yang masih berhubungan dengan tema penelitian ini yaitu terkait komparasi pergerakan indeks saham syariah pada masa pra vaksinasi dan pasca vaksinasi Covid-19 di Indonesia.